

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATERI UANG DI KELAS X SMA NEGERI 1 ARSE**

Oleh  
Suandi Batubara<sup>1</sup>, Mariyatul Kubtiyah Ritonga<sup>2</sup>, Toharuddin Harahap<sup>3</sup>  
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
E-mail : suandibatubara2@gmail.com. Toharharahap753@gmail.com

*Abstract*

*This study aims to determine: to find out the description of the inquiry learning model of class X SMA Negeri 1 Arse, the description of student learning outcomes before and after using the inquiry learning model of class X SMA Negeri 1 Arse, the significant influence between the use of the inquiry learning model on student learning outcomes. money for class X students of SMA Negeri 1 Arse. The research time was carried out for 4 months starting from February to June 2021. The research method used was the experimental method. The population in this study were all students of class X SMA Negeri 1 Arse. The sampling technique in this research is a random sample of 30 students. Data collection techniques were obtained by observation and tests. The data analysis technique used descriptive analysis and inferential statistical analysis. Based on the calculations obtained from data processing by researchers the results of the inquiry learning model variable (X) obtained the index  $t_{arithmetic} = 8.68$  while  $t_{table} = 1.70$  ( $8.68 > 1.70$ ). So it can be concluded that  $t_{count} > t_{table}$ . This means that there is a significant influence between the use of the inquiry learning model on student learning outcomes for money material for class X SMA Negeri 1 Arse. It was concluded that  $H_a$  accepted or approved by the truth and  $H_0$  is rejected.*

**Keywords:** *Inquiry Learning Model, Student Learning Outcomes Money Material.*

### A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Usaha ini dilakukan tidak hanya sekedar mempersiapkan peserta didik untuk menggali dan menemukan karakteristik dirinya masing-masing. Tetapi, juga untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kepribadian, kecerdasan dan ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara. Agar harapan pendidikan tersebut dapat dipenuhi maka, pendidikan perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah, masyarakat, guru dan juga orang tua. Salah satu bentuk perhatian pemerintah untuk pendidikan yaitu dengan menetapkan sejumlah mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik.

Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang dipelajari bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan tujuan untuk membentuk individu yang mampu berperan serta dalam upaya memajukan perekonomian bangsa. Pelajaran ekonomi sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan masyarakat dan juga bernegara. Salah satu materi yang dipelajari dalam mata pelajaran ekonomi adalah materi pokok uang.

Uang merupakan materi yang mempelajari tentang pengertian uang, sejarah uang, fungsi uang dan jenis-jenis uang. Pada materi ini diharapkan siswa mampu memahami pengertian uang, sejarah uang, fungsi uang dan jenis-jenis uang. Sehingga dengan

memahami materi uang nilai ulangan siswa akan semakin baik.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS-2 SMA Negeri 1 Arse dengan Ibu Risna Dewi Simatupang S.Pd, diperoleh data hasil belajar siswa materi uang dan secara keseluruhan masih banyak yang memperoleh nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dimana KKM yang ditetapkan adalah 72. Sebagaimana dilihat dari ulangan harian siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Arse pada materi pokok uang rata-rata hanya 70. Jumlah siswa kelas X IPS 60 orang siswa, untuk X IPS-1 sebanyak 30 orang dan X IPS-2 sebanyak 30 orang. Dimana yang dikategorikan tidak tuntas (60%) dan (40%) dikategorikan tuntas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1 Persentase Ketuntasan Belajar  
Kelas X IIS SMA Negeri 1 Arse Tahun ajaran  
2020/2021**

Kelas	Nilai dibawah KKM	Nilai diatas KKM	Jumlah
Kelas X IIS 1	17	13	30
Kelas X IIS 2	18	12	30
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>25</b>	<b>60</b>

sumber : Wali kelas X IIS 1 dan X IIS 2

Kondisi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa ini bisa terjadi karena siswa kesulitan dalam belajar dan kurang menyukai pelajaran

mengenai materi uang, kurangnya motivasi belajar siswa, siswa kurang memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran dimulai, siswa kurang teliti saat mengerjakan soal, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, guru lebih sering menggunakan pembelajaran langsung, dimana siswa hanya mendengar dan memperhatikan guru di depan kelas dan penggunaan strategi dan model pembelajaran yang kurang tepat.

Salah satu solusi untuk menghindari masalah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri siswa akan berhasil jika dalam dirinya ada kemauan untuk mengeluarkan pendapat, karena dengan peningkatan model belajar kemungkinan pengetahuan dan wawasan siswa akan tergerak serta terarah dalam mengikuti proses belajar mengajar, seorang guru dapat memberikan arahan kepada siswa untuk belajar lebih aktif, dan kreatif.

### 1. Hakikat hasil belajar ekonomi siswa pada materi uang

Belajar dapat dilakukan dengan cara membaca, melihat, mendengar serta mengamati fenomena yang terjadi dalam kehidupannya. Secara lebih jelasnya menurut Sardiman (2014:20), "belajar merupakan merubah tingkah laku atau penampilan, dalam rangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya". Menurut Arsyad (2013:1) "Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang selama hidupnya". Sebagaimana yang dikemukakan Trianto (2009:9) "Belajar adalah adanya perubahan tingkah laku karena adanya suatu pengalaman".

Selanjutnya menurut Suprijono (2009:3) "belajar adalah psiko-fisiksosio menuju ke perkembangan pribadi dan proses mendapatkan pengetahuan". Sedangkan menurut Witherington dalam Sukmadinata (2013:155) "belajar merupakan Perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru terbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan".

Adapun faktor yang mempengaruhi belajar siswa menurut Muhibbin (2010:129) berasal dari beberapa faktor yaitu:

1. faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni kedaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

### 2. Hakikat Model Pembelajaran Inkuiri

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran harus lebih menekankan pada praktek, baik dilaboratorium maupun dimasyarakat dan dunia kerja.

Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa diajak untuk belajar secara aktif dan berpikir kritis untuk memecahkan pertanyaan atau permasalahan yang dihadapi. Dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri siswa diharapkan belajar secara aktif sehingga kemampuan kognitifnya akan semakin berkembang dan hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin baik.

Menurut Aqib (2013:118) bahwa "metode *inquiri* adalah istilah dalam bahasa Inggris, ini merupakan suatu tehnik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar di depan kelas". Selanjutnya Gulo (dalam Trianto, 2011:166) menyatakan "Strategi pembelajaran inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri". Selanjutnya menurut Sanjaya (2008:303) strategi pembelajaran inkuiri adalah "rangkaiannya kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban yang sudah pasti dari suatu masalah yang dipertanyakan".

Selanjutnya Asril (2010:30) bahwa "belajar mencari dan menemukan sendiri". Kemudian Meidawati (2010:33) menjelaskan bahwa "model pembelajaran inkuiri adalah salah satu teknik pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pemberian penguasaan langsung dan berpusat pada siswa".

Menurut Gulo (dalam Trianto 2009:168) dalam melaksanakan model pembelajaran inkuiri terdapat beberapa langkah-langkah yang harus diikuti diantaranya: a) Mengajukan Pertanyaan atau permasalahan, b) Merumuskan Hipotesis, c) Mengumpulkan Data, dan d) Menganalisis Data/pengujian hipotesis. Untuk memperjelas model pembelajaran inkuiri tersebut maka, penulis menguraikan secara sistematis.

### B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Arse, beralamat di Jl. Simangambat, Desa/Kelurahan Aek Haminjon Kec. Arse. Waktu penelitian dilakukan selama 4 bulan mulai dari bulan Februari sampai bulan Juni 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampel* yang berjumlah 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

### C. Hasil Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terhadap data yang diperoleh di lapangan terlebih dahulu penulis memberikan gambaran nilai rata-rata kedua variabel

yakni model pembelajaran Inkuiri sebagai variabel X dan hasil belajar siswa pada materi uang variabel Y maka dibuat penskoran nilai hasil jawaban responden dari sampel sebanyak 30 siswa.

### 1. Deskripsi Data Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri

Berdasarkan penilaian *observer* terhadap penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap materi uang melalui lembar observasi (lampiran 1), yakni diperoleh nilai terendah 3,00 dan nilai tertinggi 3,4. Dari perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 3,3 dan nilai tengah (*median*) 3,00 serta nilai yang paling sering muncul (*modus*) 3,00 (lampiran 8 ). Sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III, maka posisi atau keberadaan variabel penggunaan model pembelajaran inkuiri masuk pada kategori “Memuaskan”. Artinya proses penggunaan model pembelajaran inkuiri dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran inkuiri.

### 2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Pada Materi Uang Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Di Kelas X SMA Negeri 1 Arse

Analisis secara statistik terhadap data yang telah terkumpul, yakni hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri (nilai *pretest*), dan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri (nilai *posttest*) dapat disajikan sebagai berikut:

#### 2.1 Hasil Belajar Siswa Pada Materi Uang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Di Kelas X SMA Negeri 1 Arse

Tabel 2. Ukuran Pemusatan Data Hasil Belajar Siswa Pada Materi Uang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Di Kelas X SMA Negeri 1 Arse

No	Ukuran Pemusatan Data	Nilai
1	Mean	62,46
2	Median	62
3	Modus	62

#### 2.2. Hasil Belajar Siswa Pada Materi Uang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Di Kelas X SMA Negeri 1 Arse

Tabel 3. Ukuran Pemusatan Data Hasil Belajar siswa pada Materi uang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran inkuiri di Kelas X SMA Negeri 1 arse

No	Ukuran Pemusatan Data	Nilai
1	Mean	83,46
2	Median	84
3	Modus	85

### D. Diskusi Dan Pembahasan

#### 1. Gambaran Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Di Kelas X SMA Negeri 1 Arse

Pembuktian di lapangan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri telah dilakukan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi uang. Hal ini diketahui dari hasil observasi yang diterapkan dimana nilai rata-rata sebesar 3,25 berada pada kategori “memuaskan” artinya penggunaan model pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran terlaksana dengan baik atau sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan.

#### 2. Gambaran Hasil Belajar Siswa Pada Materi Uang Sebelum Dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Di Kelas X SMA Negeri 1 Arse

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*, dimana nilai rata – rata *pretest* sebesar 62,46 berada pada kategori “Cukup” sedangkan nilai rata – rata *posttest* sebesar 83,46 berada pada kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata – rata sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran ekonomi materi uang di kelas X SMA Negeri 1 Arse, sehingga penggunaan model pembelajaran inkuiri menjadi salah satu masukan sebagai model pembelajaran tambahan di kelas X SMA Negeri 1 Arse. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami kenaikan setelah mengikuti proses pembelajaran ekonomi materi uang dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

#### 2. Gambaran Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Uang Di Kelas X SMA Negeri 1 Arse

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,68 apabila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $N - 2 = 30 - 2 = 28$ , maka  $t_{tabel} = 1,70$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $8,68 > 1,70$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya Terdapat Pengaruh yang Signifikan Antara Penggunaan Model Pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada materi uang di Kelas X SMA Negeri 1 Arse.

### E. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dengan teknik analisis data menggunakan uji t yang bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada materi uang di Kelas X SMA Negeri 1 Arse, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran inkuiri pada materi uang di Kelas X SMA Negeri 1 Arse telah dilaksanakan sesuai aturan-aturan penerapan model pembelajaran inkuiri, hal ini dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 3,3 yang apabila dikonsultasikan pada tabel kriteria penilaian berada pada kategori “Memuaskan”.

2. Hasil belajar siswa pada materi uang di kelas X SMA Negeri 1 Arse sebelum menggunakan Model pembelajaran yang diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,46 dan berada pada kategori “Cukup”. Sedangkan hasil belajar siswa pada materi uang di Kelas X SMA Negeri 1 Arse sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,46 dan berada pada kategori “Baik”.
3. Hasil perhitungan uji t-tes yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung} = 8,68$  apabila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan  $(dk) = N - 2 = 30 - 2 = 28$  maka  $t_{tabel} = 1,70$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8,68 > 1,70$ ) berarti hipotesis alternatif diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada materi uang di kelas X SMA Negeri 1 Arse.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Asril.zainal. 2010. *Micro Teaching*. Jakarta : PT. Raja grafindo persada
- Muhibbin, Syah. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. 2013. *Pengembangan Kuruikulum Teori Dan Praktik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sardiman, AM. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*: Surabaya. Depok: PT. R ajagrafindo persada
- Sanjaya, wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Pranada Media Group
- Maulidawati, dkk. 2017. *Pengaruh beban kerja dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit dengan pengalaman audit sebagai pemoderasi*. Jurnal Magister Akuntansi. Volume 6 No. 2 ISSN 2302-0164